

Dukungan Sosial dan Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Panti Asuhan Di Rumah Yatim Sleman Yogyakarta

Lisa Karunia Sari¹, Fajriyati Nur Azizah²
Email : lisakaruniasari79538@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Remaja yang tumbuh dan berkembang di lingkungan panti asuhan akibat kehilangan orang tua atau tidak mampu akan mengakibatkan perubahan yang besar pada kondisi psikologis maupun sosial. Remaja dituntut mampu menghadapi kenyataan karena kekurangan kasih sayang, perhatian serta fasilitas fisik dan psikologis yang merupakan sesuatu yang sulit bagi remaja di panti asuhan. Hal ini dapat berakibat munculnya masalah kesejahteraan psikologis remaja seperti timbul perasaan minder, malu serta berbagai emosi negatif karena tidak mengalami tahap perkembangan seperti remaja pada umumnya. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis adalah dukungan sosial. Pemberian dukungan sosial berperan penting untuk membantu menciptakan mental remaja yang sehat sehingga proses penyesuaian diri dapat dilakukan dengan baik.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada remaja Panti Asuhan di Rumah Yatim Sleman Yogyakarta..

Motode: Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif korelasi* dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 56 responden. Data diambil dengan menggunakan kuesioner dukungan sosial dan kuesioner kesejahteraan psikologis. Analisis data yang digunakan adalah uji *Somers'D*.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki dukungan sosial yang baik yaitu sebanyak 34 responden.(60.7%). Hasil uji *Somers'D* diperoleh tingkat signifikan sebesar $P \text{ value} = 0,00 < 0,05$ dengan nilai koefisien kolerasi sebesar 0,791 yang menunjukkan keeratan hubungan yang kuat.

Kesimpulan: : Ada hubungan antara dukungan sosial dengan kesejahteraan psikologis pada remaja-remaja panti asuhan di rumah yatim sleman yogyakarta

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Kesejahteraan Psikologis, Remaja

Social Support and Psychological Well-Being in Adolescent Orphanages in Sleman Orphanage Yogyakarta

Lisa Karunia Sari¹, Fajriyati Nur Azizah²
Email : lisakaruniasari79538@gmail.com

ABSTRACT

Background: Adolescents who grow and develop in an orphanage environment due to the loss of their parents or the inability will result in major changes in psychological and social conditions. Adolescents are required to be able to face reality due to lack of love, attention and physical and psychological facilities which are difficult for teenagers in orphanages. This can result in the emergence of psychological well-being problems for adolescents such as feelings of inferiority, embarrassment and various negative emotions because they do not experience a developmental stage like teenagers in general. One of the factors that can improve psychological well-being is social support. Providing social support plays an important role in helping to create mentally healthy adolescents so that the adjustment process can be carried out properly.

Objective: Knowing the relationship between social support and psychological distress in orphanages in Rumah Yatim Sleman Yogyakarta.

Method: The study used a descriptive design correlation with a cross-sectional approach. Sampling technique using purposive sampling technique with a total of 56 respondents. The data was taken using social support questionnaires and psychological well-being questionnaires. The data analysis used is the Somers'D test.

Result: The majority of respondents had good social support which was as many as 34 respondents. (60.7%). Somers'D test results obtained a significant level of P value = $0.00 < 0.05$ with a coefficient value of 0.791 which leads to strong relationship ness.

Conclusion: There is a link between social support and psychological well-being in orphanages in orphanages.

Keywords: Psychological Tailoring, Social Support, Youth